

TUGAS AKHIR

**SECONDARY VICTIMIZATION PADA PENELANTARAN ANAK
SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
(STUDI PERKARA LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU)**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
kesarjanaan dalam bidang Ilmu Hukum

Oleh:

Imroatul Qurotin Nadhiroh

NIM: 201810110311442



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FAKULTAS HUKUM

2023

LEMBAR PENGESAHAN

SECONDARY VICTIMIZATION PADA PENELANTARAN ANAK
SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (STUDI PERKARA LP-
B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU)

Diajukan Oleh:

IMROATUL QUROTIN NADHIROH

201810110311442

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada, Jumat 17 November 2023

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum

Pembimbing Pendamping,

Yaris Adhial Fajrin, SH., MH.

Dekan,



Prof. Dr. H. M. Nur, SH., M.Hum

Ketua Program Studi,

Cholidah, SH., MH

SKRIPSI

Disusun oleh:

IMROATUL QUROTIN NADHIROH

201810110311442

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada, Jumat 17 November 2023
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana Hukum
di Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum

Sekretaris : Yaris Adhial Fajrin, SH., MH.

Penguji I : Nu'man Aunuh, SH., M.Hum

Penguji II : Shinta Ayu Purnamawati, SH., MH.

SYRAT PERNYATAAN



FAKULTAS HUKUM

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imroatul Qurotin Nadhiroh
NIM : 201810110311442
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Tugas akhir penulisan hukum dengan judul:
"SECONDARY VICTIMIZATION PADA PENELANTARAN ANAK SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (STUDI PERKARA No.525/Pid.Sus/2022/PN Mlg)" adalah karya saya, dan dalam naskah Tugas Akhir Penulisan Hukum ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, baik sebagian atau keseluruhan, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.
2. Apabila ternyata didalam Tugas Akhir Penulisan Hukum ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia tugas akhir penulisan hukum ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir penulisan hukum ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSEKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 November 2023

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
34A00394790393

Imroatul Qurotin N

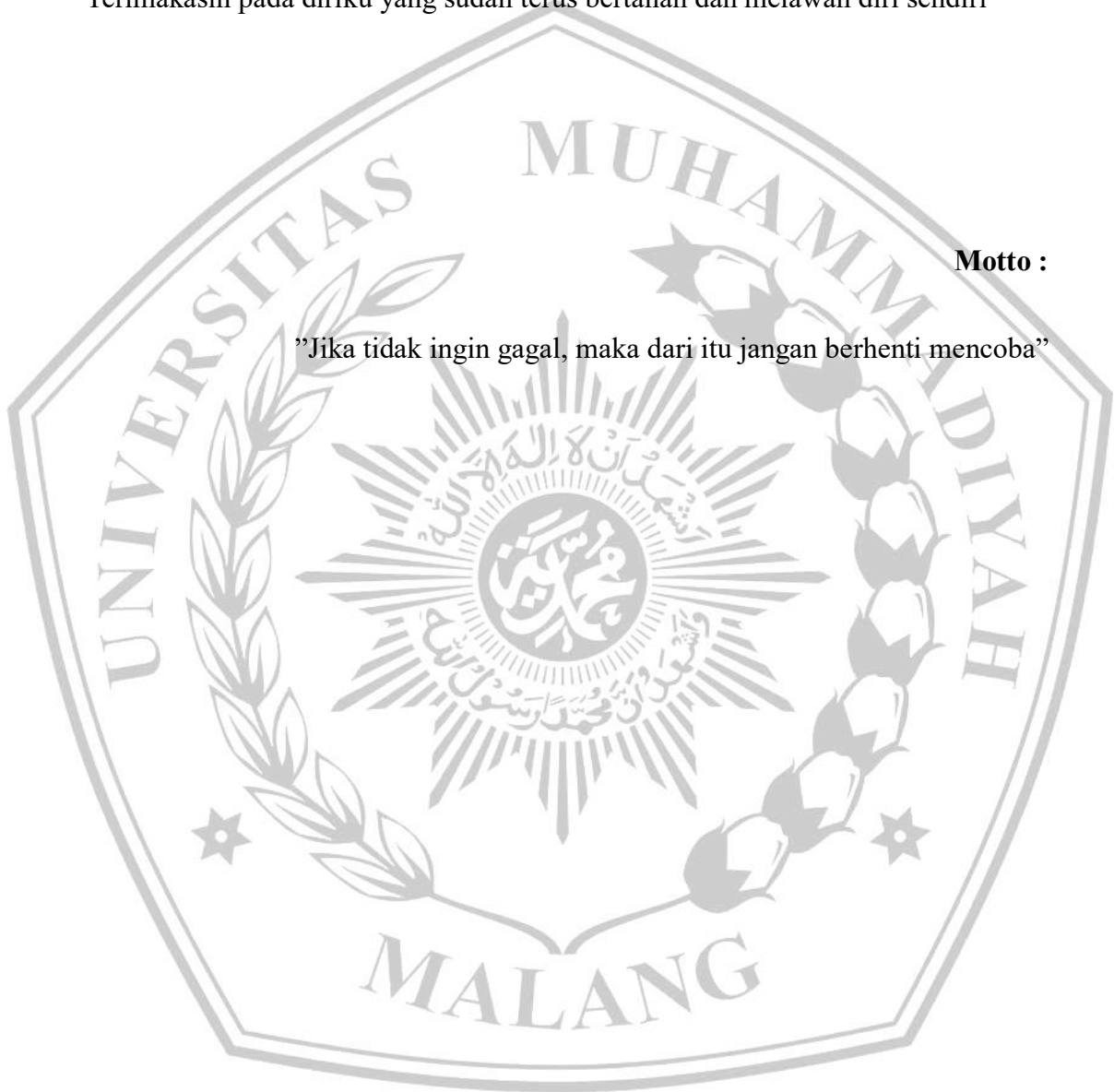
UNGKAPAN PRIBADI DAN MOTTO

Ungkapan Pribadi :

“Terimakasih pada diriku yang sudah terus bertahan dan melawan diri sendiri”

Motto :

”Jika tidak ingin gagal, maka dari itu jangan berhenti mencoba”



ABSTRAKSI

Nama : Imroatul Qurotin Nadhiroh
NIM : 2018 10110311442
Judul : **SECONDARY VICTIMIZATION PADA
PENELANTARAN ANAK SEBAGAI KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL
(STUDI PERKARA LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES
BATU)**
PEMBIMBING : **1. Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum.
2. Yaris Adhial Fajrin, S.H., M.H**

Kejahatan seksual utamanya pada anak diklasifikasikan sebagai kejahatan serius akibat adanya pelanggaran norma agama, hukum dan sosial dalam Masyarakat. Bentuk kejahatan seksual yang sering terjadi adalah pemerkosaan baik itu yang dilakukan orang lain anak korban ataupun keluarga. Anak dianggap sebagai target paling mudah dan potensial menjadi korban kejahatan seksual, seperti yang terjadi di Desa Beji khususnya RW 06 yang setiap tahunnya ada anak yang menjadi korban dan salah satunya adalah korban kejahatan seksual. yang membuat lahirnya kondisi darurat perlindungan terhadap anak. Maka dari itu sebagai upaya nyata pemerintah dalam menjamin hak dan perlindungan anak, lahirlah Undnag-Undang Perlindungan Anak No.35 Tahun 2014 Perubahan Atas Undang-Undang No.23 Tahun 2002 yang bertujuan menjamin hak dan perlindungan anak dan Undang-Undang Peradilan pidana Anak No 11 Tahun 2012 yang menjamin hak anak saksi, pelaku dan korban yang berhadapan dengan hukum. Anak korban sering menjadi korban kembali sseperti korban pemerkosaan atau kekerasan seksual sering menjadi korban ganda akibat dari adanya putusan pidana. Permasalahan yang diangkat peneliti yakni: bagaimana bentuk *secondary victimization* dalam studi perkara LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU? Dan bagaimana bentuk peran masyarakat, pemerintah dan aparat penegak hukum dalam melindungi dan memberikan hak anak korban sebagai *secondary victimization* dalam studi perkara LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU? Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan empiris/yuridis – sosiologis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bentuk *secondary victimization* dalam studi perkara LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU adanya penelantaran yang dilakukan oleh ibu korban dan pengusiran oleh nenek tiri. Dan bentuk peran masyarakat, pemerintah dan aparat penegak hukum dalam melindungi dan memberikan hak anak korban sebagai *secondary victimization* dalam studi perkara LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU dalam hal ini Masyarakat tidak melakukan apapun untuk melindungi hak anak korban namun dalam hal ini pemerintah desa adan kota sudah Berusaha secara maksimal dan aparat penegak hukum hanya pemenuhan haka anak korban sampai proses peradilan selesai saja.

Kata Kunci : *Secondary Victimization*, Pemenuhan Hak Anak Korban.



ABSTRACT

NAME : Imroatul Qurotin Nadhiroh
Student Number : 2018 10110311442
TITLE : **SECONDARY VICTIMIZATION IN CHILD
NEGLECT AS A VICTIM OF SEXUAL VIOLENCE
(CASE STUDY LP - B/88/VIII/2022/SPKT / POLRES
BATU**
Advisor : **1. Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum.
2. Yaris Adhial Fajrin, S.H., M.H.**

Sexual crimes, especially against children, are classified as serious crimes due to violations of religious, legal and social norms in society. The form of sexual crime that often occurs is rape, whether it is committed by another person, the victim's child or family. Children are considered the easiest and most potential targets for becoming victims of sexual crimes, as happened in Beji Village, especially rw 06, where every year there are children who become victims and one of them is a victim of sexual crime, which makes an emergency condition for the protection of children. Therefore, as a real effort by the government to guarantee the rights and protection of children, the Child Protection Law No.35 of 2014 was born to amend Law No.23 of 2002 which aims to guarantee the rights and protection of children and the Juvenile Criminal Justice Law No.11 of 2012 which guarantees the rights of child witnesses, perpetrators and victims who are in conflict with the law. The existence of these guarantees is expected to reduce the suffering of children, especially child victims who are very vulnerable to becoming other victims in their lives. Child victims are often victims of rape or sexual violence often become double victims, where child victims are often prone to becoming victims again as a result of criminal decisions. The problems raised by researchers are: how is the form of secondary victimization in case CASE STUDY LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU And what is the role of society, government and law enforcement officials in protecting and providing the rights of child victims as secondary victimization in case CASE STUDY LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU? The method used by researchers in this research is the empirical / juridical - sociological approach method. Based on the results of the research, it can be concluded that the form of secondary victimization in Case CASE STUDY LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU is the neglect committed by the victim's mother and expulsion by the step-grandmother. And the form of the role of society, government and law enforcement officials in protecting and providing the rights of child victims as secondary victimization in case number CASE STUDY LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU in this case the community does not do anything to protect the rights of child victims but in this case the village and city governments have made maximum efforts and law enforcement officials only fulfill the rights of child victims until the judicial process is completed.

Keywords: Secondary Victimization, Fulfillment of the Rights of Child Victims.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “SECONDARY VICTIMIZATION PADA PENELANTARAN ANAK SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL (STUDI PERKARA LP-B/88/VIII/2022/SPKT/POLRES BATU)”. Penulisan skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum serta memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulisan skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik atas bantuan, dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzan, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Prof. Dr. Tongat, SH., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Prof. Dr. Sidik Sunaryo, SH., M.Si., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Yaris Adhial Fajrin, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi, memberikan arahan kepada peneliti hingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Fitria Esfandiari, S.H., M.H. Selaku Dosen Wali Kelas H Angkatan 2018.
5. Ibu Sulikah, S.H selaku narasumber dan juga Pemerintah Desa Beji yang mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
6. Kepada orang tua peneliti yang selalu memberi dukungan dan semangat pada peneliti yaitu Ibu Syahrul Fitrotul
7. Kepada Sahabat-sahabat Peneliti yang selalu memberi semangat dan motivasi Dea Fitri R, Adistya Firman A, Daffa Fitria S, Tanti Rubiyanti, Khofifah Nuraini, Adinda Eca C, Fira Aisyah H, Erina Dwi N, Auralia Shindi A, Novia Icha S, Intan Nirmala, Maya Redanti W, Arista Putri P, Muhammad Feyzar F. Yosua M
8. Kepada pihak Desa Beji Bapak Hari, Ibu Sulikah, Ibu Frista dan Bapak Achamd
9. Teman seperbimbingan Aisyah Sanghra D.N, Eliza Putri S, Raysa Miranda H yang telah menjadi teman saat menunggu dosen pembimbing, teman yang saling memberi support kepada peneliti.

Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat di dalam pengembangan ilmu, baik dilihat dari segi akademis maupun aplikatifnya di lapangan.

Malang, 3 November 2023

Imroatul Qurotin Nadhiroh

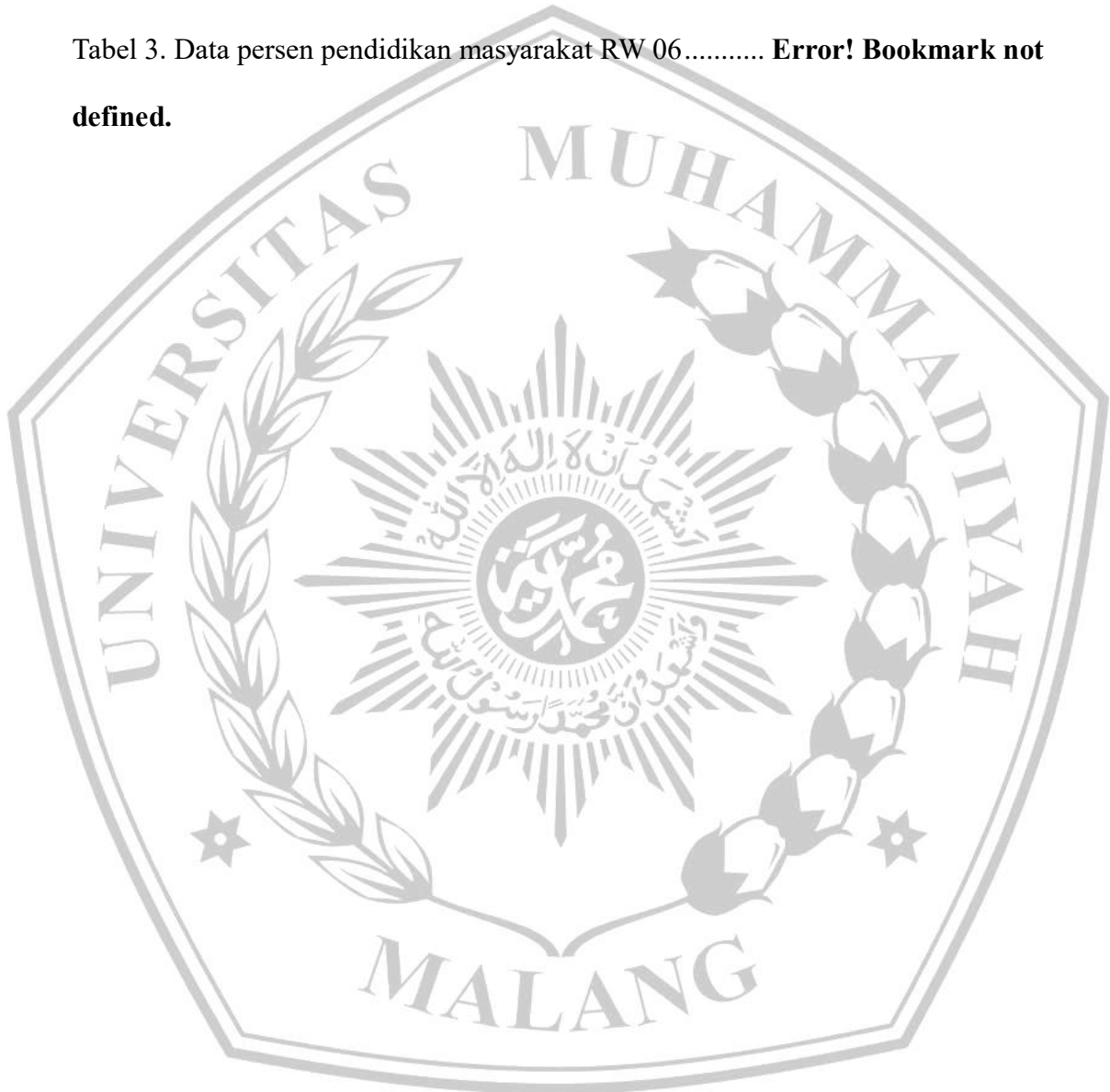


Error! Bookmark not defined.**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Jumlah Kasus Kekerasan Seksual di Kota Batu ... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 2. Data jumlah anak korban kejahatan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3. Data persen pendidikan masyarakat RW 06..... **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Proses Secondary Victimization.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Tugas.....	76
2. Kartu Kendali Bimbingan.....	77-78
3. Bebas Plagiasi.....	79
4. Surat Keterangan.....	80



